

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian adalah kegiatan ilmiah sistematis yang mengikuti pedoman perencanaan dan prosedur yang terdefinisi dengan baik untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk memahami dan atau menguji subjek atau teknologi. Konstruksi dan analisis yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten juga terkait erat dengan penelitian. Metode berarti perencanaan yang cermat dan tepat. Metodologi adalah penggunaan pendekatan yang tepat dan sesuai standar.¹⁹

Penelitian yuridis normatif adalah metode penelitian hukum yang menggunakan bahan pustaka atau bahan sekunder. Penelitian ini tentang masalah sinkronisasi peraturan daerah. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier baik dalam bentuk peraturan maupun dokumen yang kemudian digabungkan ke dalam data kepustakaan atau data sekunder untuk melakukan analisis data.

Peraturan yang berlaku dalam melakukan penelitian ini adalah yuridis normatif deskriptif untuk menganalisis bahan-bahan hukum yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan gambaran tentang kebijakan yang berkaitan dengan sinkronisasi peraturan daerah (perda) dan implementasinya dalam upaya

¹⁹ Salmaa, 'Pengertian, Isi, Dan Contoh Fokus Penelitian', *Deepublish*, 2022 <<https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/>> [accessed 12 July 2022].

untuk meningkatkan kinerja sistem hukum Indonesia. Selanjutnya, menentukan apakah penerapan sesuai dengan persyaratan normatif.²⁰

Studi lapangan dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat diandalkan. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi langsung dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.²¹

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Yakni dengan mengambil lokasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung yang berkedudukan di Jl. A. Yani No. 32, Jampiroso, Kecamatan Temanggung, Dongkelan Utara, Jampiroso, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56212.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan narasumber yaitu Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung. Adapun keterkaitan antara narasumber dengan subjek penelitian, bahwa narasumber merupakan pegawai yang bertanggungjawab atas kawasan pariwisata di Kabupaten Temanggung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kumpulan masalah yang berfungsi sebagai pusat atau pokok pembahasan topik penelitian. Dengan kata lain, fokus penelitian ini

²⁰ Henni Muchtar, 'Analisis Yuridis Normatif Sinkronisasi Peraturan Daerah Dengan Hak Asasi Manusia', *Humanus*, Vol. XIV N (2015), 84.

²¹ Imaduddin Haidar, 'Persepsi Dan Preferensi Pengunjung Desa Wisata Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan', *Skripsi FTIK Perencanaan Dan Wilayah Kota*, 2020, 19–53

merupakan garis besar dari penelitian ini sendiri, sehingga proses penelitian dimulai dengan observasi dan berakhir pada temuan. Oleh sebab itu penelitian dapat dilakukan dengan analisis yang lebih sistematis dan lebih terarah.²² Fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kewenangan pemerintah daerah dalam penerapan pemetaan kawasan pariwisata di Kabupaten Temanggung
2. Bagaimana kawasan pariwisata di daerah dapat menunjang Pendapatan Asli Daerah dan kesejahteraan masyarakat
3. Apa hambatan pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan pariwisata Kabupaten Temanggung ?

D. Sumber Data

Subjek darimana data berasal bersama dengan rincinan eksplisit mengenai prosedur yang diikuti dalam pengumpulan dan memproses data, berfungsi sebagai sumber data disebutkan dalam penelitian ini.²³ Sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian. Data primer dapat berasal dari sumber seperti observasi lapangan, hasil wawancara, dan data tentang informan. Peneliti juga dapat menggunakan sumber informan ini. Adapun sumber data primer yang

²² Miftahul Ulum and M Sy, 'Modul Metode Penelitian Dan Penulisan Hukum', 3.

²³ Henni Muchtar, 'Analisis Yuridis Normatif Sinkronisasi Peraturan Daerah Dengan Hak Asasi Manusia', *Humanus*, Vol. XIV N (2015), 84

digunakan oleh peneliti adalah wawancara terhadap pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi primer yang diperoleh dari literatur, studi sebelumnya, pustaka, dan sumber-sumber lain didukung oleh data sekunder. Dengan kata lain, data sekunder berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, termasuk karya tulis oleh akademisi sebelumnya, tabel, grafik, dan diagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab kebenaran pada hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Sugiono (2016:317) mengatkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi topik peneliti dan apakah ingin memepelajari lebih lanjut tentang orang yang diwawancarai. Metode wawancara ini melibatkan peneliti bertanya kepada informan secara pribadi. Menurut Susan Stainback (Dalam Sugiono 2016:318), wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak tentang partisipan dan menginterpretasikan situasi dan fenomena. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang partisipan dibandingkan dengan observasi. Proses wawancara akan dilakukan pada pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabuptaen Temanggung.

2. Dokumentasi

Barang yang ditulis adalah arti dari kata “dokumen”. Pendekatan dokumentasi adalah mengumpulkan informasi dengan melacak informasi sebelumnya. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah yang telah diuraikan, peneliti memerlukan dokumentasi berupa arsip pertauran perundang-undangan yang mengatur hal-hal yang relevan.²⁴

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu usaha untuk meningkatkan kepercayaan. Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya adalah bagian penting dari peneliti kualitatif, selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian mereka tidak ilmiah. Dengan kata lain, pekerjaan peneliti akan diperhitungkan jika mereka menilai keaslian data dengan benar dan menggunakan metode yang diakui melakukannya serta dapat dipertanggungjawabkan.²⁵ Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria, yakni *credibiliti*, *transferbility*, *dependability*, dan *confirmability*. adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat kriteria sebagai berikut:

1. Credibility

Kriteria ini perlu memiliki nilai kebenaran untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan. Ini menyiratkan bahwa pembaca kritis dapat menerima dan mempercayai temuan penelitian kualitatif sebagai kredibel, dan

²⁴ Gugun Pratema, ‘Pengertian Data Dan Sumber Data’, *Studocu*, 2023 <<https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-malang/metodologi-penelitian/pengertian-data-dan-sumber-data/24533542>>.

²⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Padang, Sukabina Pres, 2016.

responden yang mengirim informasi dapat dipercaya selama informasinya akurat. Untuk memastikan kredibilitas dan akurasi hasil penelitian, metode kualitatif menggunakan triangulasi, pengawasan anggota, dan audit.²⁶ Saat melakukan tes kredibilitas, peneliti menggunakan prosedur triangulasi, yang mirip dengan “melihat sesuatu dari berbagai sudut” dan melibatkan penggunaan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk verifikasi dan penemuan. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi dipahami sebagai membandingkan data dari banyak sumber pada periode yang berbeda, oleh karena itu dapat dipisahkan menjadi 3 kategori yaitu :²⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi memverifikasi informasi dari berbagai sumber, sangat membantu untuk menilai keandalan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan ketika memeriksa kebenaran informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sama menggunakan banyak pendekatan dan berbagai cara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sangat bermanfaat ketika mengevaluasi kebenaran informasi yang dikumpulkan melalui wawancara atau metode lain dalam berbagai konteks.

Menurut penjelasan yang telah diuraikan bahwa triangulasi sumber adalah teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data

²⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo, 2010, hlm, 134.

²⁷ Eri Barlina, *op.cit.*

wawancara dan data dokumentasi akan dibandingkan oleh peneliti dalam upaya untuk menentukan kebenaran data dalam kaitannya dengan materi pelajaran peneliti.

2. Tranfermability

Kondisi ini dipenuhi dengan anggapan bahwa transisi dapat ditetapkan dengan menggunakan temuan penelitian dalam pengaturan spesifik dimana penelitian dilakukan. Peneliti yang secara metode mengkomunikasikan temuan mereka kepada informan sehingga orang lain dapat memahami apa yang mereka katakan.

3. Depandability

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai seberapa baik proses penelitian kualitatif dan hasilnya dilakukan. Dosen pembimbing juga dapat dimintai bantuan oleh peneliti dalam mengkaji prosedur studi yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. Confirmability

Standar ini diterapkan untuk mengevaluasi kaliber temuan penelitian. Dalam hal ini *depandability audit* digunakan untuk mengevaluasi kualitas langkah-langkah yang diambil peneliti untuk menghasilkan temuan penelitian. Setelah itu, *confirmability audit* dan *confirmability audit* dapat dilakukan secara bersamaan. Namun, tekanan *confirmability audit* berkaitan dengan pencarian fakta dan informasi lapangan, interpretasi, dll. Didukung oleh materi yang saat ini dapat diakses. Dengan demikian, peneliti akan memeriksa kembali data yang dikumpulkan mengenai regulasi yuridis pemerintah daerah dalam pengembangan kawasan pariwisata guna meningkatkan pendapat asli daerah dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Temanggung.

G. Teknik Analisis Data

Adapun perincian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.²⁸ Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam analisa data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dokumentasi dan pendekatan wawancara untuk memperoleh data.

2. Pengolahan Data

Wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan adalah sumber pengolahan data. Pengolahan data dilakukan untuk mengkonfirmasi tanggapan informan.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan data yang telah disusun secara metodis untuk memudahkan pengambilan keputusan dan kesimpulan.

4. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan setelah data disajikan. Sebuah kesimpulan yang menguraikan hasil penelitian dan kesimpulan akhir. Untuk menentukan solusi untuk masalah yang menjadi fokus penelitian.

²⁸ Arista Candra Irawati, *Pro dan Kontra Komisi Pemberantasan Korupsi dalam Perspektif Politik Hukum, Konferensi Internasional*, Vol. 140, Atlantis Pres, hlm, 40.